

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konstruksi sumur gali di Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu sebagian besar masih banyak bermasalah. Sebanyak 100% sumur gali memiliki tinggi dinding sumur yang tidak ideal, sebanyak 75% sumur gali memiliki tinggi bibir sumur yang tidak ideal, sebanyak 75% lebar lantai sumur gali tidak memenuhi syarat konstruksi sumur yang ideal, dan sebanyak 50% sumur gali tidak memenuhi jarak antara sumur gali dengan *Septic Tank* yang ideal.
2. Kualitas fisika airtanah dangkal di Desa Sei Sentosa berdasarkan hasil pengukuran dilapangan yaitu sebesar 75% airtanah dangkal memiliki bau, 100% airtanah dangkal memiliki rasa, 75% airtanah dangkal memiliki warna. Hasil pengujian kualitas kimia airtanah dangkal di laboratorium yaitu sebesar 100% memiliki kadar sulfat, tembaga, dan seng yang sesuai dengan baku mutu, sedangkan sebesar 75% memiliki kadar besi yang tinggi sehingga melebihi ambang batas yang diperbolehkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum. Hasil pengujian kualitas mikrobiologi airtanah dangkal di laboratorium yaitu sebesar 100% mengandung kadar total bakteri *coliform* yang tinggi sehingga melebihi ambang batas yang diperbolehkan.

3. Sebaran kondisi konstruksi sumur gali di Desa Sei Sentosa yang tidak memenuhi syarat (tidak ideal). Sebaran kualitas fisika parameter bau, rasa, dan warna yang bermasalah banyak terdapat di Desa Sei Sentosa. Sebaran kualitas kimia parameter sulfat, tembaga, besi, dan seng, melebihi ambang batas pada parameter besi yang diperbolehkan oleh Menteri Kesehatan yang terdapat di Desa Sei Sentosa. Sebaran kualitas mikrobiologi parameter total bakteri *coliform* yang melebihi ambang batas yang diperbolehkan oleh Menteri Kesehatan terdapat di Desa Sei Sentosa.
4. Kualitas airtanah dangkal di Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu yang sangat tercemar sehingga tidak layak jika diperuntukan untuk air minum sebab parameter yang melebihi ambang batas yang telah ditentukan oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010.

B. Saran

1. Diharapkan adanya studi yang dilakukan dengan menggunakan metode lain, sehingga didapatkan hasil yang saling melengkapi antara satu dengan lainnya.
2. Diharapkan adanya perhatian pemerintah untuk mengadakan solusi untuk mencari sumber air yang lain agar masyarakat tidak bergantung kepada airtanah dangkal (air sumur) misalnya dengan pengadaan aliran air dari PDAM.
3. Pemerintah Desa Sei Sentosa perlu secepatnya melakukan usaha-usaha untuk mengatasi pencemaran air, khususnya air sumur gali, dengan cara memperbaiki konstruksi sumur dan juga membuat sanitasi.